

Pengaruh *E-Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020–2024

Tri Ayu Lestari¹, Irsad Lubis²

Magister Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara
triyulestari758@gmail.com¹, irsad@usu.ac.id²

ABSTRACT

The development of digital technology, particularly mobile banking, can be analogized as the modernization of distribution channels within the logistics industry. In the banking context, the use of mobile banking accelerates transaction flows, increases customer activity volume, and reduces operational burdens that typically arise from branch-based services. These conditions ultimately contribute positively to the improvement of banks' financial performance through cost efficiency, increased transaction-based income, and the optimization of customer services. This study aims to analyze the effect of e-banking on the financial performance of state-owned banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. E-banking is measured using the annual number of e-banking transactions, while financial performance is measured using Return on Assets (ROA). The study employs simple linear regression along with classical assumption tests and hypothesis testing. The results indicate that e-banking has a significant effect on the financial performance of banks.

Keywords: *E-banking, Financial Performance.*

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital, khususnya *mobile banking*, dapat dianalogikan sebagai modernisasi jalur distribusi dalam industri logistik. Dalam konteks perbankan, penggunaan *mobile banking* mempercepat arus transaksi, meningkatkan volume aktivitas nasabah, serta mengurangi beban operasional yang biasanya timbul dari layanan berbasis cabang. Kondisi tersebut pada akhirnya berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perbankan melalui efisiensi biaya, peningkatan pendapatan berbasis transaksi, dan optimalisasi layanan bagi nasabah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *e-banking* terhadap kinerja keuangan pada perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. *E-banking* diukur menggunakan jumlah transaksi *e-banking* per tahun, sedangkan kinerja keuangan diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Penelitian menggunakan regresi linier sederhana dengan uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *e-banking* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan.

Kata Kunci: *E-banking, Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Transformasi digital dalam industri perbankan Indonesia mengalami akselerasi yang sangat pesat terutama sejak tahun 2020 ketika pandemi COVID-19 memaksa nasabah dan lembaga keuangan untuk beralih pada layanan keuangan berbasis teknologi. Salah satu inovasi digital yang mengalami pertumbuhan paling signifikan adalah *electronic banking (e-banking)*, yang mencakup *mobile banking*, *internet banking*, ATM, serta layanan transaksi elektronik lainnya. Implementasi *e-banking* tidak hanya mengubah perilaku transaksi masyarakat, tetapi juga memengaruhi strategi operasional dan kinerja keuangan perbankan nasional.

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, terutama sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional

(Mahesa dan Dewi 2025). Perbankan BUMN sebagai pilar utama sistem keuangan Indonesia memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan keuangan yang inklusif, stabil, dan efisien. Bank-bank BUMN seperti Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN) memiliki pangsa pasar terbesar dan jumlah nasabah terbanyak di Indonesia, sehingga tingkat pemanfaatan *e-banking* berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangannya. Periode 2020–2024 menjadi sangat relevan untuk diteliti karena pada masa ini industri perbankan mengalami disrupsi digital yang belum pernah terjadi sebelumnya, disertai peningkatan tajam transaksi digital dan adaptasi teknologi yang masif di sektor keuangan.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi layanan perbankan, khususnya melalui *e-banking*. Transaksi digital seperti *mobile banking*, *internet banking*, dan kanal elektronik lain mengalami peningkatan signifikan di Indonesia selama tahun 2020–2024. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah peningkatan *e-banking* juga berdampak pada kinerja keuangan bank BUMN. Berikut terlampir data jumlah transaksi *e-banking* dan ROA perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode tahun 2020–2024:

Tabel 1. Data Jumlah Transaksi E-banking dan ROA tahun 2020-2024

Bank	Tahun	ROA	Jumlah Transaksi
BRI	2020	1.98%	1.070.000.000
	2021	2.72%	1.786.571.000
	2022	3.76%	1.825.400.000
	2023	3.93%	3.088.800.000
	2024	3.76%	4.159.800.000
Mandiri	2020	1.64%	850.000.000
	2021	2.53%	1.224.000.000
	2022	3.30%	1.944.000.000
	2023	4.03%	2.819.000.000
	2024	3.59%	3.879.000.000
BNI	2020	0.50%	7.786.849.000
	2021	1.40%	10.812.342.000
	2022	2.50%	13.631.606.000
	2023	2.60%	16.276.685.000
	2024	2.50%	24.974.000.000
BTN	2020	0.69%	547.470.000
	2021	0.81%	162.000.000
	2022	1.02%	14.532.788.000
	2023	1.07%	26.630.375.000
	2024	0.83%	40.211.866.000

Sumber: Bursa Efek Indonesia, Laporan Keuangan Perbankan

Berdasarkan data diketahui bahwa Perkembangan layanan *e-banking* pada perbankan BUMN selama periode 2020–2024 menunjukkan peningkatan yang sangat

pesat seiring dengan percepatan transformasi digital di sektor keuangan nasional. Data transaksi elektronik pada BRI, Mandiri, dan BNI dalam kurun waktu tersebut mencatat lonjakan signifikan, di mana volume transaksi meningkat berkali-kali lipat sebagai dampak dari perubahan perilaku nasabah dan meningkatnya kebutuhan layanan digital pascapandemi. Namun demikian, pertumbuhan transaksi yang sangat besar tersebut tidak sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan secara stabil. Hal ini terlihat dari kenaikan ROA yang mencapai puncaknya pada 2023, tetapi kembali menurun pada 2024 meskipun transaksi digital terus bertambah. Kondisi ini menimbulkan urgensi untuk mengkaji apakah pemanfaatan *e-banking* benar-benar memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas bank BUMN atau justru dibayangi oleh tingginya biaya investasi teknologi, risiko operasional digital, dan tekanan kompetitif dari fintech serta bank digital.

Ketidaksihinggaan antara pertumbuhan transaksi dan profitabilitas tersebut menunjukkan adanya celah pengetahuan yang perlu diteliti, sehingga analisis empiris mengenai pengaruh *e-banking* terhadap kinerja keuangan perbankan BUMN menjadi penting untuk dilakukan guna memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas transformasi digital perbankan.

TINJAUAN LITERATUR

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan menggambarkan hasil pencapaian dalam bidang keuangan yang tercatat dalam laporan keuangan (Sa'adah et al., 2025). Menurut Lalonsang dan Karamoy (2024) Pada konteks perbankan, kinerja keuangan mengacu pada sejauh mana bank dapat menciptakan keuntungan yang berkelanjutan, mempertahankan likuiditas yang memadai, mengelola risiko, dan mencapai pertumbuhan yang sehat. Kinerja keuangan juga diartikan sebagai gambaran pencapaian perusahaan berupa hasil yang telah dicapai melalui berbagai aktivitas untuk meninjau sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar yang mencakup tujuan dan contoh analisis laporan keuangan (Sam et al., 2023).

Pada penelitian ini kinerja perbankan diukur menggunakan rasio *return on asset*. *Return On Asset* merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan bank menghasilkan laba berdasarkan total aset. Profitabilitas dapat meningkat dengan peningkatan layanan digital dan transaksi elektronik.

E-banking

Pada booklet perbankan Indonesia tahun 2025 yang disusun oleh Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa seiring dengan perkembangan pesat ekonomi digital, perkembangan teknologi sedemikian pesat telah mendisrupsi berbagai sektor termasuk perbankan. Perkembangan teknologi telah mengubah perilaku konsumen dan memunculkan pesaing baru dari luar sektor perbankan antara lain *fintech*. *Internet banking (e-banking)* merupakan pengembangan dari teknologi internet yang digunakan sebagai sistem pembayaran dalam dunia perbankan (Iqbal et al, 2022). *Transactional internet banking* adalah pelayanan jasa bank kepada nasabah untuk melakukan interaksi dengan bank penyedia layanan internet *banking* dan melakukan eksekusi dan transaksi (Agustin et al, 2025). *E-banking* dapat menurunkan biaya transaksi dan meningkatkan kecepatan layanan. Pada penelitian ini *e-banking* diukur berdasarkan jumlah transaksi.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif dengan regresi linier sederhana. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Adapun subjek dalam penelitian ini Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 2020-2024. Kriteria yang digunakan untuk menentukan objek penelitian menggunakan metode purposive sampling yaitu memilih sampel dengan kriteria tertentu:

1. Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ditahun 2020-2024.
2. Bank BUMN yang terdaftar secara berturut-turut mencantumkan informasi terkait kebutuhan penelitian.

Variabel X pada penelitian adalah *e-banking* (jumlah transaksi per tahun), dan variabel Y adalah kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *e-banking* terhadap kinerja keuangan perbankan BUMN di Indonesia yang terdaftar di BEI. Analisis dilakukan dengan metode regresi sesuai dengan focus penelitian. Berikut terlampir hasil dari uji data penelitian:

Tabel.2 Hasil Uji Penelitian

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.62E+10	5.06E+09	3.200751	0.0050
ROA	3.23E+11	1.99E+11	4.623486	0.0019
R-squared	0.772116	Mean dependent var		8.91E+09
Adjusted R-squared	0.729266	S.D. dependent var		1.09E+10
S.E. of regression	1.05E+10	Akaike info criterion		49.07745
Sum squared resid	1.98E+21	Schwarz criterion		49.17702
Log likelihood	488.7745	Hannan-Quinn criter.		49.09689
F-statistic	5.635708	Durbin-Watson stat		0.446459
Prob(F-statistic)	0.021868			

Sumber: Hasil Olah Data Pribadi Peneliti (2025).

Berdasarkan hasil uji diketahui bahwa koefisien konstanta bernilai positif dan signifikan pada taraf lima persen, sedangkan koefisien kinerja keuangan bernilai positif dengan probabilitas 0,0019 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga pengaruh *e-banking* terhadap kinerja keuangan secara parsial signifikan. Nilai R squared sebesar 0,77216 yang menunjukkan pengaruh *e-banking* terhadap kinerja keuangan relatif besar. Probabilitas uji F sebesar 0,0219 juga lebih kecil dari 0,05 sehingga secara simultan model dengan satu variabel *e-banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

PEMBAHASAN

Koefisien variabel *e-banking* yang bernilai positif dan memiliki probabilitas sebesar 0,0019—lebih kecil dari 0,05—menunjukkan bahwa *e-banking* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan. Artinya, peningkatan jumlah

transaksi *e-banking* mampu memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan profitabilitas bank. Hasil ini menggambarkan bahwa pemanfaatan layanan elektronik tidak hanya meningkatkan kenyamanan nasabah, tetapi juga berdampak pada efisiensi operasional, penurunan biaya layanan konvensional, dan peningkatan pendapatan berbasis transaksi digital. Dengan demikian, semakin intensif penggunaan layanan *e-banking*, semakin besar pula peluang bank untuk meningkatkan nilai Return on Assets (ROA).

Nilai R-squared sebesar 0,77216 menunjukkan bahwa 77,2% variasi kinerja keuangan dapat dijelaskan oleh variabel *e-banking*, sedangkan sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Nilai ini menandakan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang kuat dan bahwa *e-banking* merupakan faktor dominan yang memengaruhi kinerja keuangan perbankan BUMN pada periode penelitian.

Selain itu, hasil uji F menunjukkan probabilitas sebesar 0,0219 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga secara simultan model dengan variabel *e-banking* dinyatakan signifikan. Ini berarti bahwa secara keseluruhan, model yang digunakan dalam penelitian efektif dalam menjelaskan pengaruh *e-banking* terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, peningkatan aktivitas digital *banking* secara keseluruhan memang menjadi salah satu faktor krusial yang memengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Secara umum, hasil penelitian ini menegaskan bahwa digitalisasi perbankan melalui peningkatan transaksi *e-banking* memberikan kontribusi penting terhadap kinerja keuangan bank BUMN yang terdaftar di BEI 2020-2024. Temuan ini juga memperkuat urgensi pengembangan layanan digital yang lebih inovatif, aman, dan efisien agar bank mampu mempertahankan profitabilitas di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif, terutama dengan hadirnya fintech dan bank digital.

HIPOTESIS

Berdasarkan latar belakang, tinjauan literature dan kerangka konseptual maka hipotesis penelitian ini yaitu:

H₀: *E-banking* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

H_a: *E-banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

E-banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan BUMN, ditunjukkan oleh nilai probabilitas $0,0019 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi jumlah transaksi digital, semakin meningkat ROA bank. Penelitian menyimpulkan bahwa *e-banking* berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank BUMN yang terdaftar di BEI 2020-2024.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang relevan seperti fee-based income atau jumlah pengguna aktif *e-banking* untuk meningkatkan hasil penelitian yang lebih menggambarkan kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2020–2024). Statistik Sistem Pembayaran Indonesia.
- Bank Mandiri. (2020–2024). Laporan Tahunan.
- Bank Rakyat Indonesia. (2020–2024). Laporan Tahunan.
- Bank Negara Indonesia. (2020–2024). Laporan Tahunan.
- Bank Tabungan Negara. (2020–2024). Laporan Tahunan.
- Iqbal, M., Hasan, A., & Laili, I. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Manfaat, Keamanan, dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet *banking* (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BNI Syariah Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Masharif AlSyariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 7(1), 333- 356. doi:<http://dx.doi.org/10.30651/jms.v7i1.8854>
- Lalonsang, J. T. A., & Karamoy, H. (2024). Analisis kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode Multi attribute Decision Making (MADM). *Manajemen Bisnis dan Keuangan Korporat*.<https://doi.org/10.58784/mbkk.168>
- Mahesa, K. A., & Dewi, S. K. S. (2025). Analisis kinerja keuangan perbankan di Indonesia sebelum dan setelah pandemi Covid-19. *Optimal: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(4), 408–424. (<https://doi.org/10.55606/optimal.v5i4.7877>)
- Otoritas Jasa Keuangan Bank Indonesia. (2025). Booklet Perbankan Indonesia 2025. Departemen Kebijakan Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah.
- Sa'adah, L., Hajjah, R., & Tiansyah, A. (2025). Analisis kinerja keuangan Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. *Jurnal Nuansa: Publikasi Ilmu Manajemen dan Ekonomi Syariah*, 3(1), 68–77. (<https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i1.1541>)
- Sam, N. H., Goso, G., Halim, M., Palopo, U. M., & Id, G. A. (2023). Analysis Of The Financial Performance Of PT. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 2020–2023.